

# **THE INTEGRATION OF HOTS IN THE EFL TEACHERS' LESSON PLANS AT SMK NEGERI 3 DENPASAR**

**By**

**Luh Sri Damayanti, NIM 2012021145**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the integration of HOTS in the EFL Teachers' lesson plans at SMK Negeri 3 Denpasar. This research is conducted by using the adaptation of qualitative content analysis research methods by Creswell (2014). There are 2 things analyzed in this study, they are; (1) how HOTS is integrated in the lesson plans by EFL teachers at SMK Negeri 3 Denpasar; and (2) in what level the HOTS is integrated in the lesson plan. The subject of this study is 6 lesson plans that prepared by 6 EFL teachers at SMK Negeri 3 Denpasar. Meanwhile, the object of this study is the HOTS contained in the 6 lesson plans collected. The data is collected using the instrument that are designed based on The Revised Bloom's Taxonomy's HOTS. The results of this study found that (1) Three from six EFL teachers have integrated HOTS in all components of their lesson plan by determining learning objective that mentions a certain level of HOTS, developing basic competencies according to the HOTS in learning objectives, using HOTS learning models that are recommended by Permendikbud Number 22 The Year of 2016, selecting learning material that support HOTS, using technology-integrated learning media that support HOTS, designing main activities that involve students' HOTS, and providing task and assessment instrument that can be used to measure students' HOTS. Meanwhile, three others only applied HOTS in several of those lesson plan' components (2) Two from six EFL teachers have integrated all levels of HOTS in their lesson plans and four others only integrated one or several level of HOTS in their lesson plans. Thus, based on the results of the data analysis, it is concluded that HOTS has been integrated in all lesson plans but is still not maximally. Improvement that EFL teachers can make in order to improve the HOTS application is further practice and training in designing HOTS lesson plans. Teachers should ensure that the learning objectives in each lesson plan should contain HOTS and teachers also have to be able to apply all levels of HOTS in each meeting. As a result, the involvement of students' HOTS and learning outcomes can be achieved maximally.

*Keywords: HOTS, EFL, EFL teachers, analysis, Lesson Plan*

# **THE INTEGRATION OF HOTS IN THE EFL TEACHERS' LESSON PLANS AT SMK NEGERI 3 DENPASAR**

**Oleh**

**Luh Sri Damayanti, NIM 2012021145**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam rencana pembelajaran guru Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) di SMK Negeri 3 Denpasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan adaptasi metode penelitian analisis konten kualitatif yang dikembangkan oleh Creswell (2014). Terdapat dua hal yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana HOTS diintegrasikan dalam rencana pembelajaran oleh guru EFL di SMK Negeri 3 Denpasar; dan (2) pada tingkat apa HOTS diintegrasikan dalam rencana pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah enam rencana pembelajaran yang disusun oleh enam guru EFL di SMK Negeri 3 Denpasar. Sementara itu, objek penelitian ini adalah HOTS yang terdapat dalam keenam rencana pembelajaran yang terkumpul. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang didesain berdasarkan HOTS dari Taksonomi Bloom yang telah direvisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tiga dari enam guru EFL telah mengintegrasikan HOTS dalam semua komponen rencana pembelajaran mereka dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang mencantumkan tingkat HOTS tertentu, mengembangkan kompetensi dasar sesuai dengan HOTS dalam tujuan pembelajaran, menggunakan model pembelajaran HOTS yang direkomendasikan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, memilih materi pembelajaran yang mendukung HOTS, menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung HOTS, merancang aktivitas utama yang melibatkan HOTS siswa, serta menyediakan instrumen tugas dan penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur HOTS siswa. Sementara itu, tiga guru lain hanya menerapkan HOTS dalam beberapa komponen rencana pembelajaran. (2) Dua dari enam guru EFL telah mengintegrasikan semua tingkatan HOTS dalam rencana pembelajaran mereka, sedangkan empat guru lain hanya mengintegrasikan satu atau beberapa tingkat HOTS dalam rencana pembelajaran mereka. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa HOTS telah diintegrasikan dalam semua rencana pembelajaran, tetapi belum sepenuhnya maksimal. Perbaikan yang dapat dilakukan oleh guru EFL untuk meningkatkan penerapan HOTS adalah dengan lebih banyak berlatih dalam merancang rencana pembelajaran yang mengandung HOTS. Guru harus memastikan bahwa tujuan pembelajaran dalam setiap rencana pembelajaran mengandung HOTS, dan guru juga harus mampu menerapkan semua tingkatan HOTS dalam setiap pertemuan. Dengan demikian, keterlibatan HOTS siswa dan hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

*Kata kunci: HOTS, EFL, guru EFL, analisis, Rencana Pembelajaran"*